



Roadmap Menuju Fisipol Unggul

Sejarah Pendirian Fisipol
Chontina Siahaan

Program Studi Hubungan Internasional Universitas Kristen Indonesia Jakarta dan Tantangan Menuju Akreditasi Internasional
V.L. Sinta Herindrasti

Peran Alumni Membawa UKI Menjadi Universitas Unggulan
Dandy Sendayu Noron
Eka C. Herlambang

Idealisme Mahasiswa Berprestasi Dalam Menggaungkan Nama Fisipol UKI yang Unggul
Nadya Carollina
Shyintia

Pendidikan Politik Berdasarkan Pancasila dalam Menghasilkan Zoon Politicon Indonesia yang Berkarakter
Fransiskus X. Gian Tue Mali

Gambaran Terkini, Isu-isu Strategis dan Upaya Pencapaiannya
Angel Damayanti

Harapan untuk 25 Tahun Program Studi Hubungan Internasional
Mita Yesyca

Jurnal Sociae Polites: Masa Kini dan Mendatang
V.L. Sinta Herindrasti

ROADMAP MENUJU FISIPOL UNGGUL



Penulis:

Angel Damayanti – Chontina Siahaan
Dandy Sendary Noron – Eka C Herlambang
Fransiskus X Gian Tue Mali – Mita Yesyca
Nadya Carollina – Shyintia - VL Sinta Herindrasti

Daftar Isi

Daftar Singkatan	06		
Kata Sambutan Rektor UKI	08		
Pengantar Redaksi	10		
Sejarah Pendirian Fisipol Chontina Siahaan	15		
Pendidikan Politik Berdasarkan Pancasila dalam Menghasilkan Zoon Politicon Indonesia yang Berkarakter Fransiskus X. Gian Tue Mali	21		
Program Studi Hubungan Internasional Universitas Kristen Indonesia Jakarta dan Tantangan Menuju Akreditasi Internasional V.L. Sinta Herindrasti	34		
Gambaran Terkini, Isu-isu Strategis dan Upaya Pencapaiannya Angel Damayanti	58		
		Peran Alumni Membawa UKI Menjadi Universitas Unggulan Dandy Sendayu Noron Eka C. Herlambang	69
		Harapan untuk 25 Tahun Program Studi Hubungan Internasional Mita Yesyca	77
		Idealisme Mahasiswa Berprestasi Dalam Mengaungkan Nama Fisipol UKI yang Unggul Nadya Carollina Shyintia	84
		Jurnal Sociae Polites: Masa Kini dan Mendatang V.L. Sinta Herindrasti, MA	90
		Para Penulis	98

JURNAL SOCIAE POLITES: MASA KINI DAN MENDATANG

V.L. SINTA HERINDRASTI

Redaksi Jurnal Sociae Polites Fisipol UKI
Ketua Program Studi Hubungan Internasional,
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia,
Jl. Mayjen Sutoyo no.2, Cawang - Jakarta, 13630, Indonesia

Herindrasti@yahoo.com, valentina.herindrasti@uki.ac.id

Pengantar

Dalam siaran pers mengenai sosialisasi Peraturan Menristekdikti Nomor 9 tahun 2018 Akreditasi Jurnal Ilmiah dan Perkembangan SINTA, ditegaskan bahwa "... publikasi di jurnal ilmiah saat ini menjadi sangat penting dengan adanya persyaratan kenaikan setiap jenjang jabatan untuk fungsional dosen, peneliti, guru, widyaiswara, perekayasa serta fungsional lainnya. Selain persyaratan untuk mempertahankan tunjangan kehormatan jabatan Guru Besar dan Lektor Kepala sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 20 Tahun 2017 yang memerlukan publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi. Persyaratan kelulusan bagi mahasiswa magister dan doktor dalam standar perguruan tinggi juga memerlukan syarat serupa." (Kemristekdikti, Sosialisasi Peraturan Menristekdikti Nomor 9 tahun 2018 Akreditasi Jurnal Ilmiah dan Perkembangan 2018). Dengan demikian, menjadi semakin jelas bahwa adanya jurnal ilmiah pada perguruan tinggi sangat dibutuhkan terutama juga karena untuk memenuhinya diperlukan lebih dari 8000 jurnal ilmiah terakreditasi nasional. Fakta menunjukkan bahwa ketimpangan antara ketersediaan (jurnal terakreditasi) dan kebutuhan (publikasi artikel) masih besar. Terdapat lebih 50 ribu permintaan ISSN jurnal ke PDII-LIPI dan lebih dari 25 ribu jurnal elektronik, namun yang terakreditasi oleh Kemenristekdikti baru 333 dan oleh LIPI baru 197. Gap yang besar ini menjadi tantangan yang sangat luar biasa bagi pemerintah dan para pengelola jurnal ilmiah.

Apabila secara basis regulasi sudah sedemikian jelas posisinya, bagaimana untuk mencapainya? Bagaimana para pengelola jurnal menyikapi seluruh perkembangan dan tuntutan terkait jurnal ilmiah terakreditasi? Artikel ini ingin membahas mengenai peran jurnal Sociae Polites Fakultas Ilmu

Sosial dan Ilmu Politik dan tantangan pengelolaan dalam era yang berubah. Dengan demikian diharapkan bahwa potret perjuangan "Sociae Polites" dapat menginspirasi berbagai usaha penerbitan jurnal ilmiah di Fakultas dan Program Studi khususnya di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UKI.

Perkembangan Majalah Ilmiah Sociae Polites Fisipol UKI

Majalah Ilmiah "Sociae Polites" (SP) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik telah hadir kira-kira sejak tahun 1997. "Sociae Polites" adalah bahasa Latin yang kluang lebih artinya Sociae adalah ilmu sosial – mempelajari aspek yang terkait dengan manusia dan lingkungan sosialnya sementara Polites adalah Politik – semua hal terkait dengan negara, pemerintahan dan kewarganegaraan.

SP diawali oleh sekelompok pengajar sebagai dewan redaksi yaitu Prof. Dr. –Ing K.T. Sirait, Yusuf Soewadji, MA, Drs. Parluhutan Tobing, M.Ed, D. Parlindungan Sitorus, SH, MS, Sumita Tobing, Ph.D, Drs. Samuel Pardede; Staf Ahli F.M. Parapat, Ph.D., Prof. Dr. T.O Ihromi, Prof. Dr. R.Z. Leirissa. Redaktur Pelaksana Dra Antie Solaiman, MA, Edwin MB Tambunan, S.IP, Drs. Alexander Rumondor, Drs. Sigit Rochadi, M.Si., Theresia Huwae, M.Psi, Siti Merida hutagalung, MH dan Dra. Nunung Setyani. Sekretariat majalah ilmiah "Sociae Polites" masih di kampus Jl. Diponegoro Jakarta. Tema-tema tulisan merefleksikan era kekuasaan rejim Soeharto pada waktu itu, yaitu dinamika politik nasional, politik internasional terkait peran PBB, Amerika Serikat serta komunikasi politik. Memasuki era 2000-an tema-tema Jurnal Sociae Polites (JSP) mengalami perubahan sesuai dengan semangat zamannya yaitu semakin banyak ulasan terkait ilmu komunikasi meskipun tema politik dan demokrasi di Indonesia selalu hadir.

Penerbitan SP terus berlangsung hingga beberapa pergantian redaksi sampai sekarang (2019), meskipun kontinuitas penerbitan masih menjadi perjuangan utama. Beberapa penerbitan yang masih tercatat dari arsip lama dan berhasil dilakukan digitalisasi dalam jurnal elektronik SP adalah sebagai berikut:

**Gambar 2.6 Cover Majalah Ilmiah Sociae Polites
Tahun I, No 2, Agustus 1997**



**Tabel 1.7 Publikasi Jurnal “Sociae Polites” 1997
– ISSN 1410-3745**

NO	EDISI	ARTIKEL
1	Tahun I No 2 Agustus 1997	-
2	Tahun I No 3 November 1997	8 artikel
3	Tahun II No 8 Februari 1999	5 artikel
4	Vol 5 No 16 Agustus 2002	5 artikel
5	Vol 5 No 17 November 2002	6 artikel
6	Vol 5 No 18 Februari 2003	5 artikel
7	Vol 5 No 19 Juni 2003	5 artikel
8	Vol 5 No 20 September 2003	6 artikel
9	Vol 6 No 21 Tahun 2004	5 artikel
10	Vol 5 No 22 Tahun 2005	6 artikel
11	Vol 5 No 23 Tahun 2005	6 artikel
12	Vol 5 No 24 Tahun 2006	7 artikel
13	Vol 5 No 25 Tahun 2007	6 artikel
14	Vol 8 No 26 Tahun 2008	5 artikel
15	Vol 9 No 27 Tahun 2009	6 artikel
16	Vol 10 No 28 Tahun 2009	7 artikel
17	Vol 11 No 29 April 2010	7 artikel
18	Vol 11 No 30 Agustus 2010	7 artikel
19	Vol 11 No 31 Desember 2010	8 artikel
20	Vol 12 No 32 April 2011	7 artikel
21	Vol 13 No 33 Agustus 2011	7 artikel
22	Bunga Rampai Pemikiran Dosen Fisipol November 2011	16 artikel
23	Vol 14 No 34 Desember 2011	9 artikel
24	Vol 15 No 1 Januari –Juni 2014	7 artikel
25	Vol 15 No 2 Juli –Desember 2014	6 artikel
26	Vol 16 No 1 Januari – Juni 2015	6 artikel
27	Vol 18 No 1 Januari – Juni 2017	6 artikel
28	Vol 18 No 2 Juli – Desember 2017	6 artikel

**Gambar 2.7 Cover Jurnal Ilmiah Sociae Polites
Vol 15 No 1 Januari- Juni 2014**



Sesuai dengan arahan Dikti mengenai akreditasi jurnal ilmiah, sejak tahun 2014 JSP sebenarnya sudah mempelajari dan melakukan persiapan untuk mengikuti akreditasi antara lain dengan mengubah cover sesuai ukuran standar A4 dan memperbaharui tampilan cover meskipun pada waktu itu kebijakan, fasilitasi dan bimbingan teknis dari universitas belum sejalan dengan semangat fakultas. Baru pada tahun-tahun terakhir ini dengan adanya berbagai perubahan dalam kebijakan pendidikan tinggi, reformasi layanan akreditasi Jurnal Ilmiah mengalami perubahan yang pesat, khususnya mengenai penerbitan jurnal on-line.

Dari segi pendokumentasian, JSP telah melakukan digitalisasi terbitan sebelumnya – sesuatu yang dikerjakan lebih karena pertimbangan historis serta penghargaan atas “tanggung jawab ilmiah” yang telah ditunjukkan oleh para pendiri dan pendahulu JSP sebelumnya.

Reformasi Layanan Akreditasi Jurnal Ilmiah

Akreditasi Jurnal Ilmiah adalah pengakuan resmi atas penjaminan mutu jurnal ilmiah melalui kegiatan penilaian kewajaran penyaringan naskah, kelayakan pengelolaan dan ketepatan waktu penerbitan jurnal ilmiah. Dalam rangka memenuhi kebutuhan jurnal ilmiah terakreditasi dan reformasi birokrasi pelayanan akreditasi jurnal ilmiah nasional maka Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi mengeluarkan Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah. Beberapa hal yang penting adalah:

- (i) Lembaga akreditasi jurnal ilmiah berada di bawah satu lembaga yaitu Kemenristekdikti. Seluruh jurnal ilmiah yang sudah terakreditasi oleh LIPI dan masih berlaku masa akreditasinya secara otomatis diakui oleh Kemenristekdikti hingga masa berlaku akreditasinya habis. Kemenristekdikti menerbitkan sertifikat baru bagi jurnal ilmiah yang telah diakreditasi oleh LIPI tersebut.

- (ii) Mekanisme pengajuan akreditasi jurnal ilmiah dilakukan melalui portal Akreditasi Jurnal Nasional (Kemristekdikti, Arjuna 2019). Pengajuan akreditasi jurnal ilmiah menurut peraturan baru akan dimulai pada 1 Juni 2018. Masa pendaftaran akreditasi jurnal ilmiah terus dibuka sepanjang tahun, demikian pula proses penilaian akreditasi dilakukan sepanjang tahun juga. Penetapan hasil akreditasi dilakukan sekali setiap 2 bulan dan akreditasi berlaku 5 tahun.
- (iii) Peringkat Akreditasi dibagi menjadi 6, yakni: Peringkat 1 nilai minimal 85 sampai 100; Peringkat 2 nilai minimal 70; Peringkat 3 nilai minimal 60; Peringkat 4 nilai minimal 50; Peringkat 5 nilai minimal 40; dan Peringkat 6 dengan nilai minimal 30. Peringkat tersebut dibuat untuk memberikan pilihan bagi lembaga pembina karir jabatan fungsional untuk memilih peringkat akreditasi jurnal ilmiah yang sesuai untuk syarat pengajuan kenaikan jenjang jabatan fungsional. Ketentuan persyaratan tersebut akan diatur kemudian oleh masing-masing lembaga pembina jabatan fungsional.
- (iv) Jurnal ilmiah yang akan diajukan akreditasi harus sudah dikelola secara elektronik (daring/on-line), memiliki tim editor serta reviewer dengan pengalaman publikasi yang baik. Persyaratan pengajuan akreditasi jurnal ilmiah adalah: 1. Telah memiliki nomor ISSN versi elektronik dan Digital Object Identifier (DOI) untuk setiap artikelnya; 2. Telah terbit minimal dua tahun berturut-turut; 3. Minimal terbit dua kali setahun dengan minimal masing-masing terbitan 5 artikel; dan 4. Memiliki etika publikasi. Pengelola jurnal mengajukan akreditasi melalui portal Arjuna dengan mengisi borang dan melakukan evaluasi diri. Setelah dinyatakan lolos persyaratan administrasi maka jurnal akan diperiksa oleh minimal 2 asesor manajemen dan 2 asesor substansi yang sesuai dengan bidang keilmuan jurnal. Peringkat jurnal hasil akreditasi dapat dilihat dalam portal SINTA dengan nama Sinta 1 sampai 6 (Kemristekdikti, SINTA 2018). Bagi jurnal yang nilainya kurang dari 30 akan dilakukan pembinaan secara khusus oleh Kemristekdikti melalui mekanisme pelatihan dan pendampingan sehingga jurnal ini dapat terakreditasi.
- (v) Bagi jurnal ilmiah yang masih terbit dalam bentuk cetak dan memiliki kendala dalam penerbitan secara elektronik, Kemristekdikti bekerjasama dengan LIPI menyiapkan Rumah E-journal Indonesia yang merupakan cloud aplikasi jurnal elektronik yang diberikan secara gratis sehingga pengelola tidak perlu memiliki server, aplikasi pengelolaan jurnal, dan tim ahli

teknologi informasi (TI) pengelolaan jurnal sendiri.

Tantangan Masa Kini Jurnal “Sociae Polites”

Tidak dapat diingkari bahwa peran JSP dalam memfasilitasi penulisan ilmiah para dosen Fisipol cukup besar. JSP setidaknya menyediakan penerbitan ilmiah alternatif manakala tulisan ilmiah dosen belum dapat atau terlalu lama menunggu penerbitan pada jurnal ilmiah terakreditasi karena kuantitas yang belum memenuhi kebutuhan. JSP juga merupakan sarana berlatih bagi pengelola bagaimana mengelola suatu jurnal ilmiah secara langsung dan juga bagi para penulis. Khususnya melalui terbitan bunga rampai misalnya tersedia ruang penulisan bagi para dosen seklaigus mendorong produktivitas penulisan ilmiah.

Kesadaran akan pentingnya peran JSP sebagai jurnal alternatif yang potensial belum menjadi kesadaran bersama. Urgensi untuk mengelola jurnal secara profesional searah dengan reformasi Kemristekdikti belum menjadi keputusan dan komitmen semua pihak. Dengan demikian penghargaan akan kerja tim redaksi masih minimal bertentangan dengan misi yang harus diemban dalam komunitas akademik seperti fakultas atau universitas. Konsekuensi lebih jauh adalah ketersediaan sumber daya pengelolaan jurnal yang belum memadai untuk mengikuti reformasi akreditasi layanan. Suatu kesempatan yang sayang jika tidak dimanfaatkan di tengah kebijakan deregulasi dan pembukaan pintu seluas-luasnya bagi pengembangan jurnal ilmiah terakreditasi nasional. Selain itu secara simultan Kemristekdikti terus “berlari” dengan membuka asistensi tata kelola jurnal menuju Reputasi Internasional – suatu keniscayaan di era globalisasi dan kompetisi internasional. Kepentingan nasional Indonesia untuk berdiri tegak di tengah kemajuan bangsa lain – terefleksi dalam kualitas terbitan ilmiahnya.

Dengan kata lain sejarah panjang JSP perlu dilanjutkan dengan estafet yang lebih serius di bidang penyiapan sumber daya manusia pengelola termasuk komitmen untuk melakukan tata kelola sesuai dengan ketentuan regulasi. JSP tidak mempunyai pilihan lain, selain dengan tekad bulat menghadapi tantangan jamannya dengan stamina yang lebih kuat dan kemauan belajar.

Langkah paling dekat adalah memenuhi kriteria minimal jurnal ilmiah seperti terurai dalam Pasal 4 Peraturan Menristek No 9 Tahun 2018, yaitu jurnal ilmiah paling sedikit memenuhi syarat:

- (a) memuat artikel yang secara nyata memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni yang didasarkan pada hasil penelitian, perekayasaan, dan/atau telaahan yang mengandung temuan dan/atau pemikiran yang orisinal serta tidak plagiat;
- (b) memiliki dewan penyunting jurnal berkualifikasi sesuai dengan bidang ilmu yang mewakili bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni;

- (c)melibatkan mitra bestari berkualifikasi sesuai dengan bidang ilmu jurnal dari berbagai perguruan tinggi dan/atau badan penelitian dan pengembangan serta industri yang berbeda dari dalam dan/atau luar negeri yang menyaring naskah secara objektif;
- (d)menggunakan Bahasa Indonesia dan/atau bahasa resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa;
- (e)menjaga konsistensi gaya penulisan dan format penampilan;
- (f)dikelola dan diterbitkan secara elektronik melalui jejaring teknologi informasi dan komunikasi;
- (g)terbit sesuai dengan jadwal; dan
- (h)memiliki nomor seri standar internasional secara elektronik (Electronic International Standard Serial Number/EISSN) dan pengenal objek digital (Digital Object Identifier/DOI).

Penutup

Dari masa ke masa JSP telah bertahan dengan keberanian menghadapi tantangan jamannya. Tantangan masa kini menjadi batu ujian bersama untuk menunjukkan “relevansi” kerja akademik insan Fisipol UKI. Apakah JSP akan memilih untuk mundur dalam menghadapi harapan civitas akademiknya seperti tertuang dalam keputusan Rapat Kerja Fisipol 2019 atau JSP justru menangkap tugas pengelolaan sebagai tantangan menggairahkan untuk ditanggapi? Suatu kerja kontributif dalam skalanya untuk mendukung visi nasional meningkatkan kualitas penerbitan kajian ilmiah – sesuatu bagian yang menjadi tugas khusus dan hanya diemban oleh kaum akademisi di Indonesia bersama akademisi lain di belahan dunia yang lain.

Suatu tugas yang menantang!

Selamat bekerja!

Daftar Pustaka

Jurnal

Jurnal *Sociae Polities* , Terbitan 1997 -2017.

Laporan

Kemristekdikti. Sosialisasi Peraturan Menristekdikti Nomor 9 tahun 2018 Akreditasi Jurnal Ilmiah dan Perkembangan. Siaran Pers, Jakarta: Kemristekdikti, 2018.

Website

Kemristekdikti. Arjuna. 2019. <http://arjuna.ristekdikti.go.id/> (accessed Oktober 20, 2019).

—. SINTA. 2018. <http://sinta2.ristekdikti.go.id/> (accessed Oktober 18, 2019).